

BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif yaitu penilaian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan dan menafsirkan data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Dan penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat untuk menilai efektivitas dan efisiensi kinerja manajemen dalam pengendalian biaya pada PT. Srikandi Inti Lestari.

Selain itu untuk memberikan penjelasan yang luas tentang konteks akuntansi pertanggung jawaban, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sehingga dapat memenuhi tujuan dari penelitian. Karena karakteristik penelitian kualitatif sebagian besar sesuai untuk sampel kecil, dan hasilnya tidak terukur dan dapat dikuantifikasi. Namun, metode ini menawarkan deskripsi lengkap dan analisis subjek penelitian tanpa membatasi ruang lingkup penelitian dan sifat tanggapan peserta. Dalam proses pengumpulan data kualitatif lebih memakan waktu dan kurang mampu melakukan generalisasi terhadap hasil yang di dapat dari rangkaian wawancara yang dilakukan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan induktif sebagai metode penalaran. Penalaran induktif bekerja dari pengamatan khusus untuk generalisasi dan teori yang lebih luas. Itulah sebabnya dengan mewawancarai informan yang tepat dari perusahaan yang menjadi objek penelitian, peneliti mengajukan pertanyaan terbuka dan juga metode eksplorasi sehingga informasi yang diperoleh lebih luas. Dalam penalaran induktif, peneliti mulai dengan pengamatan khusus dan langkah-langkah seperti anggaran yang telah di susun dan realisasi hasil pendapatan yang telah di capai. Setelah itu peneliti mulai mendeteksi bahwa kinerja yang tidak mencapai target tersebut disebabkan karena akuntansi pertanggung jawaban sebagai alat penilaian kinerja belum memadai.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Srikandi Inti Lestari. Yang beralamat di Jl. Pukat II No. 78G Mandala By Pass 20224 Medan, Sumatera Utara. Adapun waktu pelaksanaannya dimulai dari bulan Maret 2017 sampai dengan selesai.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah jenis data primer dan sekunder.

1. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya atau pihak pertama. Data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah berupa hasil wawancara dan tanya jawab dengan divisi keuangan pada PT. Srikandi Inti Lestari.
2. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya dapat berupa bukti, catatan laporan. Data sekunder yang dikumpulkan oleh peneliti oleh pihak internal perusahaan antara lain berupa informasi mengenai sejarah perusahaan, serta divisi keuangan terkait aktiva tetap pada perusahaan tersebut.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung ke bagian keuangan pada PT. Srikandi Inti Lestari.

2. Teknik wawancara

Yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak perusahaan khususnya pada bagian yang terkait dengan penelitian, yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Teknik ini dilakukan dengan komunikasi atau hubungan dengan

responden. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan wawancara mendalam. Pelaksanaan wawancara mendalam dianggap pribadi dan terstruktur sehingga peneliti mampu mengidentifikasi dinamika emosi, perasaan, dan pendapat mengenai subjek penelitian tertentu. Salah satu keuntungan utama dari wawancara pribadi adalah bahwa kedua pewawancara dan orang yang diwawancarai melibatkan kontak pribadi dan langsung sehingga mereka dapat menghilangkan tingkat non-respons.

Selanjutnya, dengan menggunakan wawancara terstruktur aliran proses wawancara tidak kaku dan dinamis sehingga ada banyak informasi baru dan analisis mendalam pada satu masalah tertentu yang dibahas. Tidak hanya itu metode ini memberikan hasil yang tidak terduga dan memberikan hasil kesimpulan yang kompleks dari penelitian.

3. Teknik dokumentasi

Yaitu peneliti mengumpulkan jenis data penelitian antara lain berupa penjelasan mengenai sejarah perusahaan, sistem pengendalian intern, operasional penjualan, dan sebagainya. Panjang rata-rata wawancara berlangsung sekitar 30 menit hingga 1 jam. Selama wawancara, peneliti terutama menyimpan beberapa catatan untuk menjaga wawancara di jalur dan mengumpulkan data yang diberikan oleh responden. Para responden bebas untuk mengekspresikan pandangan dan rekomendasi mereka untuk penelitian ini.

E. Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Yaitu suatu metode penganalisaan data dimana data dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan, dan dianalisa sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi. Salah satu hasil positif utama dari metode deskriptif adalah dapat membantu dalam menguraikan data yang telah di kumpulkan. Kemudian pada saat yang sama menghasilkan hasil yang kemudian dapat di ukur dengan menggunakan teknik kualitatif. Selain itu, metode deskriptif memberikan kemampuan kepada peneliti untuk menyusun data

kualitatif yang dikumpulkan dengan cara yang memenuhi pencapaian tujuan penelitian.

F. Etika Penelitian

Ada persyaratan etika tertentu yang diperhitungkan oleh peneliti. Seperti disebutkan sebelumnya, peneliti telah melaporkan surat konfirmasi penelitian dari universitas sehingga wawancara dilakukan setelah disetujui. Tidak hanya itu responden diberikan persetujuan dan surat keterangan dari universitas sehingga mereka dapat mempertimbangkan kembali pada hak dan kewajiban yang mereka pegang sebagai responden. Tujuannya adalah untuk meyakinkan responden bahwa keterlibatan dan partisipasi mereka dalam penelitian ini adalah sukarela dan mereka bebas untuk menarik kontribusi mereka dari proses penelitian ini kapan saja dengan alasan apa pun.

Selanjutnya, responden memahami sehubungan dengan tujuan penelitian dan semua tanggapan yang awalnya dari mereka disimpan secara rahasia dan digunakan hanya untuk tujuan akademis dan hanya untuk tujuan penelitian tertentu. Kecuali dari tujuan di atas, responden tidak dirugikan atau disalahgunakan baik secara fisik dan psikologis, selama konduksi penelitian. Sebaliknya, peneliti memberikan iklim yang nyaman kepada responden.

G. Batasan Penelitian

Seperti setiap penelitian lain, penelitian ini memiliki keterbatasan berikut:

- a. Penelitian ini memiliki jumlah sampel yang kecil dengan hanya satu orang. Jumlah sampel yang lebih besar akan dapat meningkatkan kualitas penelitian.
- b. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang tidak memungkinkan untuk mengukur pemeriksaan masalah dengan angka.
- c. Analisis peran akuntansi pertanggung jawaban dalam memproyeksikan keberhasilan sebuah perusahaan dalam mengukur kinerja pegawainya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.